



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 1302-1309

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Salma Sabibal Zannah<sup>1</sup>, Vanka Paulina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajaemen, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: e-mail: [salmasabilalzannah@gmail.com](mailto:salmasabilalzannah@gmail.com)<sup>1</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima April 2024 Disetujui Mei 2024 Diterbitkan Juni 2024</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Rasio Solvabilitas; Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Pembangunan Infrastruktur</p>	<p>Penelitian ini dilakukan pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2018-2022 dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mana dapat membantu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas untuk menghitung asset perusahaan dibebankan pada hutang dengan menggunakan indikator Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Long Term To Debt Equity Ratio (LTDR). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada perusahaan dengan perolehan data dari data sekunder laporan tahunan perusahaan selama lima tahun yaitu dari tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Long Term To Debt Equity Ratio (LTDER) berada diatas standar dan dapat dikatakan tidak baik dan beresiko bagi kondisi keuangan perusahaan. Hal itu disebabkan karena kurangnya pengendalian kas, hutang dan piutang perusahaan, sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.</p>
<hr/> <p><b>Keywords:</b></p> <p>Solvency Ratios; Financial Performance; Financial Reports; Infrastructure Development</p>	<hr/> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research was conducted at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk for the 2018-2022 period with the aim of knowing the company's financial performance which can help determine the company's financial condition which is useful for both internal company parties and external parties. By using financial ratio analysis, namely the solvency ratio to calculate the company's assets charged to debt using the Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Long Term To Debt Equity Ratio (LTDR) indicators.</i></p>

---

*This research was carried out using a descriptive method. Quantitative which describes incidents or occurrences that occur in the company by obtaining data from secondary data from the company's annual report for five years, namely from 2018-2022. The results of this research show that the Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Long Term To Debt Equity Ratio (LTDER) are above standard and can be said to be unfavorable and risky for the company's financial condition. This is due to a lack of control of the company's cash, debts and receivables, which has an impact on the company's financial performance.*

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia saat ini bisa dikatakan sebagai salah satu negara berkembang yang berada di benua asia. Melihat perkembangan negara lain tentu saja Indonesia tidak boleh ketinggalan dalam berbagai kemajuan negara lain di benua asia ini. Untuk menjadikan Indonesia menjadi negara maju seperti negara-negara maju di eropa perlu adanya perbaikan, perubahan serta pengembangan dalam berbagai aspek baik dari aspek ekonomi, aspek sosial, aspek politik serta aspek yang menunjang dalam sarana dan prasarana yang akan membuat Indonesia berkembang menuju negara maju. Dengan semua sumber daya yang dimiliki indonesia, hal ini dapat membantu serta adanya peluang yang akan menunjang Indonesia menjadi negara maju. Untuk itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan Indonesia menjadi negara maju seperti dengan melakukan pembangunan nasional. Pembangunan nasional yang dilakukan tentunya harus dilakukan secara menyeluruh di berbagai daerah di Indonesia.

Pembangunan nasional dilakukan oleh pemerintah yang berfokus pada pembangunan infrastruktur yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai macam kegiatan. Kegiatan pembangunan infrastruktur dilaksanakan oleh perusahaan konstruksi, dimana perusahaan atau industri konstruksi ini dibawah tekanan besar untuk menjadi efisien karena isu-isu seperti meningkatnya biaya energi, tenaga kerja, bahan baku, dan persaingan. Menurut Hillebrand 1985 (dalam Dermawan, D 2023) Di industri ini selalu ada hubungan antar pihak seperti pelaksana konstruksi, tenaga profesi, serta pemasok yang akan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan proyek. Berdasarkan hal tersebut maka sangat penting bagi perusahaan untuk mengawasi dan mempertimbangkan segala hal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur ini. Salah satunya yaitu dengan memperhatikan kondisi ekonomi perusahaan. Pada penelitian kali ini digunakan rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas atau yang sering disebut dengan rasio Leverage atau utang. Karena menurut Sunanto and SWI, 2020 (Budinata *et al.*, 2022) Bagi perusahaan sebaiknya, besaran hutang tidak boleh melebihi modal itu sendiri supaya beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

Objek penelitian ini dilakukan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan infrastruktur atau konstruksi dan juga merupakan salah satu perusahaan BUMN yang mana perusahaan ini turut andil dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan menggunakan Rasio solvabilitas (leverage) akan dapat membandingkan beban utang perusahaan dengan aktiva atau ekuitas sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas.

## KAJIAN LITERATUR

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir 2010 (dalam Angrawit Kusumawardani 2023), Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Ini mengacu pada berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan sehubungan dengan asetnya. Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan kinerja perusahaan. Menurut Shintia & Novi, 2017(dalam Gisca Dwi Desriyunia,2023) Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menguji sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan diibaratkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan telah berhenti(likuidasi). Solvabilitas suatu perusahaan, dapat diketahui melalui neraca perusahaan yang bersangkutan dan perhitungan pada tingkat solvabilitas menurut Bambang Riyanto, 2001(dalam Elwardi Hasibuan 2024).

Dalam Angrawit Kusumawardani(2023) Jenis-jenis rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan kinerja perusahaan:

#### *1. Debt to Total Asset Ratio*

Debt to Total Asset Ratio adalah ukuran untuk membandingkan jumlah utang dengan nilai total aset. Dengan kata lain, manajemen aset dipengaruhi oleh seberapa banyak utang yang dimiliki perusahaan atau seberapa banyak asetnya dibiayai oleh utang (Kasmir, 2016:156). Rumus debt to total asset:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### *2. Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini membantu menentukan berapa banyak uang yang diberikan oleh kreditur. Rumus debt to equity ratio adalah:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

#### *3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

LTDER adalah rasio hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Rumus menghitung long term debt to equity ratio :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

### Manajemen Keuangan

Menurut Dicky Perwira Ompusunggu (2023) Dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien. Fungsi manajemen keuangan mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, dan pengambilan

keputusan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan proses untuk mengembangkan tujuan keuangan jangka panjang perusahaan dan mengembangkan rencana untuk mencapainya. Dalam perencanaan keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan sumber daya finansial yang tersedia, seperti pendapatan, biaya, investasi, dan arus kas. Pengendalian keuangan melibatkan pengelolaan anggaran, pengelolaan risiko, dan pengendalian biaya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengikuti rencana keuangan yang telah ditetapkan, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan harus memantau kinerja keuangannya secara teratur dan mengambil tindakan untuk memperbaiki kinerja keuangannya jika terjadi ketidaksesuaian dengan rencana keuangan.

Menurut Sutrisno (2003) Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dibutuhkan dalam suatu perusahaan, menurut Maith 2013 (dalam Siti *et al.*, 2023), analisis laporan keuangan yaitu menjabarkan akun-akun laporan keuangan menjadi bagian lebih kecil serta menjelaskan hubungan yang relevan atau bermakna sama antar satu sama lain baik data kuantitatif maupun non-kuantitatif yang dimaksudkan guna melihat kondisi keuangan perusahaan untuk proses penetapan keputusan yang rasional. Menurut Suteja, 2018 (dalam Imanuela dan merlyn 2022) mendefinisikan, laporan keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Penyusunan laporan keuangan tentu memiliki tujuan yang relevan, menurut Dewi & Sari 2019 (dalam Siti *et al.*, 2023) tujuan dalam penyusunan laporan keuangan ialah menyajikan data posisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dalam penetapan keputusan ekonomi.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa analisis laporan keuangan bagi perusahaan sangatlah penting karena akan sangat berguna bagi berbagai pihak didalam perusahaan baik internal maupun eksternal. Dengan ini maka perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan dalam periode tertentu.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan penilaian atas kualitas suatu perusahaan dimana dalam kinerja keuangan ini dinilai apakah keuangan suatu perusahaan sudah sesuai dengan yang semestinya. Menurut Van Horne 2014 (Runtunewe,A, *et al.*, 2019) Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada stakeholders, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sembiring 2019 (dalam Angrawit Kusumawardani 2023), kinerja keuangan berfungsi sebagai contoh bagaimana suatu perusahaan mencapai kesuksesan, yang dapat dipahami sebagai hasil dari berbagai tindakan yang telah dilakukan. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah mengikuti kriteria pelaksanaan keuangan

Menurut Agustin 2020 (dalam Siti *et al.*, 2023), kinerja keuangan ialah suatu kegiatan yang dilakukan guna mengevaluasi efisiensi suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dan posisi kas yang baik. Dengan hal tersebut, dapat dilihat peluang perkembangan keuangan perusahaan tersebut dengan mengandalkan sumber daya yang dimiliki. Sebab suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tingkat kinerja yang telah ditentukan, dan untuk melihat kenaikan atau penurunan kinerja keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas dalam menghasilkan laba.

Untuk mengetahui kinerja keuangan ini maka harus melakukan penilain atau identifikasi pada laporan perusahaan. Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dapat membantu pihak internal dan eksternal dalam menilai kinerja suatu perusahaan, yang mana laporan perusahaan ini akan sangat berpengaruh pada penilaian perusahaan. Laporan perusahaan ini menggambarkan sehat atau tidak-nya kondisi ekonomi suatu perusahaan. Kinerja keuangan ini memiliki peran yang penting dalam sebuah perusahaan, karena hal ini berfungsi sebagai bahan perbandingan yang akan diberikan kepada calon investor atau masyarakat secara umum atas kredibilitas yang baik dari perusahaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini hanya dibatasi dengan menggunakan Rasio Solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk . Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder sebagai acuan, yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan di bursa efek Indonesia. Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan peristiwa, kejadian ataupun fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian ini membandingkan antara rasio solvabilitas dengan laporan keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Lokasi penelitian kali ini didasarkan pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang sudah terdaftar di BEI. Data yang diambil-pun bersumber dari website resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode 2018-2022 Menggunakan ketiga jenis analisis rasio solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) dimana data yang didapat untuk menghitung rasio ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Waskita Karya (persero) Tbk periode 2018-2022.

Berikut ini data laporan tahunan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 :

**Tabel. 1 perhitungan DAR PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022**

Rasio Solvabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
DAR	76%	76%	84%	85%	85%	35%

Sumber: Data diolah dari laporan tahunan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 nilai Debt to Asset Ratio (DAR) yang diperoleh pada tahun 2018-2019 yaitu sebesar 76% angka ini lebih dari

standar industri yang ditetapkan. Pada tahun 2020-2022 Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami kenaikan 8% dan pada tahun 2021-2022 nilai DAR Kembali mengalami kenaikan sebesar 1% yang mana kenaikan pada tahun 2019-2020 ini termasuk kenaikan besar yang terjadi pada periode 2018-2022. Ini terjadi karena jumlah hutang lancar dan hutang tidak lancar mengalami peningkatan. Persentase nilai DAR dari tahun ke tahun mengalami kenaikan Hal ini biasanya disebabkan karena kurangnya pengendalian kas dan piutang usaha yang menyebabkan tingginya asset yang dibiayai oleh utang. Karena berada diatas standar industri maka hal ini dikatakan kurang baik bagi kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dikhawatirkan sulitnya bagi perusahaan dalam memperoleh pendanaan karena tingginya asset yang di biayai utang yang mana kreditur akan beranggapan bahwa perusahaan akan sulit dalam memenuhi kewajibannya dan akan sangat beresiko.

**Tabel. 2 perhitungan DER PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022**

Rasio Solvabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
DER	330%	321%	536%	570%	589%	90%

Sumber: Data diolah dari laporan tahunan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang diperoleh pada tahun 2018-2019 terlihat mengalami penurunan yaitu dari 330% menjadi 321% menunjukkan bahwa ada penurunan sebesar 11% hal ini dikatakan baik karena angka yang diperoleh berkurang dari tahun sebelumnya namun masih dikatakan tidak baik karena masih jauh berada di atas standar. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan drastis sebesar 215% dapat mengakibatkan tingginya resiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan. Pada tahun 2021 nilai DER pada perusahaan ini mengalami kenaikan sebesar 34% dari 536% menjadi 570%. Pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 19%.

Dari periode 2018-2022 nilai DER pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 dapat dikatakan tidak baik karena angka yang didapatkan dari hasil perhitungan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berada jauh dari standar industri. Semakin tinggi persentase DER maka akan berakibat pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutang semakin menurun hal ini akan sangat beresiko bagi kondisi keuangan perusahaan.

**Tabel. 3 perhitungan LTDR PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022**

Rasio Solvabilitas	Tahun					Standar Industri
	2018	2019	2020	2021	2022	
LTDER	133%	166%	245%	393%	439%	10%

Sumber: Data diolah dari laporan tahunan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 nilai Long Term Debt to Equity Ratio (LTDR) yang diperoleh pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan

sebesar 33% yaitu dari angka 133% menjadi 166% kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2020 yaitu sebesar 79% dari angka 166% menjadi 245%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 148% dan tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 46%. Dari tahun ketahun mengalami kenaikan yang signifikan yang menunjukkan bahwa perusahaan sulit untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Dari periode 2018-2022 nilai LTDER pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 dapat dikatakan tidak baik karena angka yang didapatkan dari hasil perhitungan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan berada jauh di atas standar industri. Hal ini menunjukkan semakin besarnya beban bunga dan utang jangka panjang yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga utang yang ditanggung tinggi dan akan beresiko, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa penelitian dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2018-2022 secara keseluruhan dengan menggunakan ketiga rasio tersebut dalam penelitian pada perusahaan ini terus mengalami kenaikan yang signifikan dan melebihi standar industri dimana kondisi ini cukup beresiko bagi kondisi keuangan perusahaan karena meningkatnya pembiayaan asset atas utang, pembiayaan asset atas equitas meningkat serta meningkatnya beban bunga dan utang jangka panjang perusahaan yang menyebabkan sulitnya perusahaan dalam membayar kewajibannya.

## REFERENSI

- Budinata, Y, A., Harianto, K., dan Kusmawarrdani, M, R., (2022 Desember 4). " Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan TBK Pada Tahun 2017-2021." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol 2 (4) 264
- Darmawan, D. (2023). "Dampak Stres, Supervisi dan K3 Terhadap Produktivitas Pekerja Proyek Konstruksi." *Journal of Civil Engineering, Building and Transportation*, Vol 7 (1) 140
- Desriyunia, G, D., Wulandari, K., Puspita, D., Jasmine., Yulaeli, T. (2023). "Faktor – faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)". *Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, Vol 2 (3) 136
- Hasibuan, E. (2024). "Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Mulia Utama Medan." *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 12 (1) 50
- Kusumawardini, A. (2023). "Analisa Perhitungan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara (PERSERO), Tbk menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas" *E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, Vol 7 (1), 547-548
- Listi, S, L, W., Megasari, A, D. (2023) "Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas pada PT. Inka (PERSERO) Tbk Tahun 2020-2021." *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol 1 (9) 1076-1078

Lumantow,I.P.,Karuntu,M.(2022). “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020” *Jurnal EMBA*,Vol 10 (3) 460

Mulyati,D.(2017). “Manajemen Keuangan Perusahaan”*Jurnal Ilmiah Akuntansi*,Vol 8 (2) 63

Ompusunggu,D,P.,Irenetia,N,(2023). “Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan”*Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*,Vol 3 (2) 143

Runtunewe,A.,Pelleng,F,A,O.,dan Manopo,W,S.(2019) “Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo.”*Jurnal Administrasi bsnis*, Vol. 9 (2) 11